

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 148
LUMBAN DOLOK KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SYAMSIAH
NIM. 19 205 00105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 148
LUMBAN DOLOK KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH
SYAMSIAH
NIM. 19 205 00105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 148
LUMBAN DOLOK KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH
SYAMSIAH
NIM. 19 205 00105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003



PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n SYAMSIAH

Padangsidempuan, April 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP.19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSIAH
Nim : 1920500105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Stud i: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **“PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN 148 LUMBAN DOLOK KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING NATAL.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2025
Pembuat Pernyataan


23F6FANX135028446

SYAMSIAH
NIM. 1920500105

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAMSIAH
NIM : 1920500105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, April 2025
Pembuat Pernyataan



SYAMSIAH
NIM. 1920500105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD DARY PADANG SIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SYAMSIAH
NIM : 1920500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.1973902 200801 2 006

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK.199441111 2023212 040

Dr. Nashran Azizan M. Pd.
NIPPPK.199441111 2023212 040

Misahradatsi Dongofan, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 17 Desember 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil : Lulus
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan
Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas
I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan
Kabupaten Mandailing Natal

Nama : SYAMSIAH

NIM : 1920500105

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : SYAMSIAH
NIM : 19 205 00105
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 148 Lumban Dolok. Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa agar tidak kesulitan menulis permulaan, meningkatkan keterampilan menulis permulaan dalam menggunakan metode *Mind Mapping* di SDN 148 Lumban Dolok. Adapun metode yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, metode *Mind Mapping* yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak, *Mind Mapping* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Rendahnya hasil pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis permulaan siswa yang dilakukan, setelah dikoreksi hasil tes tertulis dari 18 siswa kelas 1 yang mengikuti tes, 14 siswa belum memperoleh hasil yang diharapkan (Tuntas). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 60. Sehingga kalau nilai anak kurang dari 60 dinyatakan belum tuntas. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari penulis. Penulis sebagai pelaku pendidikan harus bertanggung jawab untuk memperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan baik. Adapun hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan dicapainya hasil belajar Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II, menunjukkan mengalami peningkatan yang signifikan Hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu mulai dari 44,72 di Pra Siklus menjadi 50,55 di Siklus 1 dan 62,22 di Siklus II. Begitu juga dengan persentase ketuntasan hasil belajar yaitu Pra Siklus yaitu 22,22 % menjadi 50 % pada siklus I dan 83,3 % pada Siklus III. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal T.A 2023/2024 berhasil dengan baik.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Keterampilan Menulis Permulaan, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : SYAMSIAH
Number : 19 205 00105
Faculty/Department : *Tarbiyah and Teacher Training/Madrasah Ibtidaiyah*
Title : *Application of the Mind Mapping Method to Improve Initial Writing Skills in Indonesian Language Subjects in Class 1 of SDN 148 Lumban Dolok, Panyabungan Selatan District, Mandailing Natal*

The general aim of this classroom action research is to improve the initial writing skills of grade 1 students at SDN 148 Lumban Dolok. The specifik to improve student learning outcomes and help student to have no difficulty writing beginnings ,skills in describing students' initial writing abilities at SDN 148 Lumban Dolok, improving initial writing skills using the Mind Mapping method at SDN 148 Lumban Dolok. The method used by researchers is by using the Mind Mapping method. The Mind Mapping method is a creative, effective way of taking notes and will literally map our thoughts. Mind Mapping uses curved lines, symbols, words and images that correspond to a series of rules that are simple, basic, natural and in accordance with the way the brain works, Mind Mapping is more visually stimulating than traditional note-taking methods which tend to be linear and one color. The low results of Indonesian language learning regarding students' initial writing skills were carried out, after being corrected for the written test results of 18 grade 1 students who took the test, 14 students had not obtained the expected results (Completed). The Minimum Completion Criteria (KKM) set for Indonesian language subjects is 60. So if a child's score is less than 60 it is declared incomplete. This requires serious attention from the author. Writers as educational practitioners must be responsible for improving learning so that it can achieve its goals well. The student learning outcomes in each cycle experience changes and improvements. This is proven by the achievement of Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II learning results, showing a significant increase. This can be seen from the increase in class average scores, starting from 44.72 in Pre-Cycle to 50.55 in Cycles I and 62. 22 in Cycle II. Likewise with the percentage of completeness of learning outcomes, namely Pre-Cycle, namely 22.22% to 50% in cycle I and 83.3% in Cycle II. So it can be concluded that the application of the Mind Mapping Method to Improve Initial Writing Skills in Indonesian Language Subjects in Class 1 of SDN 148 Lumban Dolok, South Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, FY 2023/2024 has been successful.

Keywords: *Mind Mapping Method, Beginning Writing Skills, Student Learning Outcomes*

ملخص البحث

الاسم : شمشية
رقم القيد : ١٩٢٠٥٠٠١٠٥
شعبة : كلية التربية وعلوم التعليم/تعليم المعلم المدرسة الابتدائية
موضوع البحث : تطبيق طريقة *Mind Mapping* لترقية مهارات الكتابة
الأولية في مادة اللغة الإندونيسية في الصف ١ مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٨
لومبان دولوك، مكرية بانجابونجان جنوبية، محافظة مانديلينج ناتال.

الهدف العام من هذا البحث العملي في الفصل الدراسي هو تحسين مهارات الكتابة الأولية لطلاب الصف الأول في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٨ لومبان دولوك. الهدف المحدد لهذا البحث العملي في الفصل الدراسي هو تحسين مهارات المعلمين في وصف قدرات الكتابة في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٨ لومبان دولوك. وتحسين مهارات الكتابة الأولية باستخدام طريقة رسم الخرائط الذهنية في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٨ لومبان دولوك. الطريقة التي يستخدمها الباحثون هي استخدام طريقة رسم الخرائط الذهنية. طريقة رسم الخرائط الذهنية هي طريقة مبتكرة وفعالة لتدوين الملاحظات وسترسم أفكارنا حرفياً. تستخدم خريطة العقل الخطوط المنحنية والرموز والكلمات والصور التي تتوافق مع سلسلة من القواعد البسيطة والأساسية والطبيعية والتي تتوافق مع طريقة عمل الدماغ تعد خريطة العقل أكثر تحفيزاً بصرياً من طرق تدوين الملاحظات التقليدية التي تميل إلى تكون خطية ولون واحد. تنفيذ النتائج المنخفضة لتعليم اللغة الإندونيسية حول مهارات الكتابة الأولية للطلاب، بعد تصحيح نتائج الاختبار الكتابي ل ١٨ طالبا من الصف ١ الذين خضعوا للاختبار، لم يحصل ١٤ طالبا على النتائج المتوقعة (كاملة). الحد الأدنى لمعايير الاكتمال (KKM) المحددة للمواد الإندونيسية هو ٦٠. بحيث إذا كانت درجة الطفل أقل من ٦٠، يتم إعلانها غير مكتملة. هذا يحتاج إلى اهتمام جاد من المؤلف. يجب أن يكون المؤلف كمثل تعليمي مسؤولاً عن التحسين حتى يتمكن التعلم من تحقيق أهدافه بشكل صحيح. ما في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٨ لومبان دولوك يعني الصف ١ فهو لا يختلف كثيراً عن ١٨ طالبا في الصف ١، فقط عدد قليل من الأطفال لديهم خلفية تعليمية لأبائهم الماجستير، والآخر عمال المزارعة وحتى بعض والديهم مطلقون وتعنتي بهم جداتهم. عند رؤية هذا الشرط، ككاتب، يجب أن تكون قادراً على التصميم بفعالية مع جو موات بحيث يكون قادراً على تحسين جودة تعليم الطلاب بحيث يتم إنتاج أفراد مستقلين ومتعلمين فعالين وعمال منتجين. باستخدام طريقة *Mind Mapping*، تغيرت نتائج تعلم الطلاب في كل دورة وتحسنت. وقد ثبت ذلك من خلال تحقيق نتائج التعلم في مرحلة ما قبل الدورة والدورة الأولى والدورة الثانية، مما يدل على زيادة كبيرة ويمكن ملاحظة ذلك من الزيادة في متوسط درجات الفصل، بدءاً من ٤٤,٧٢ في مرحلة ما قبل الدورة إلى ٥٠,٥٥ في الدورة ١ و ٦٢,٢٢ في الدورة الثانية. وبالمثل، فإن نسبة اكمال مخرجات التعلم، وهي ما قبل الدورة، والتي تتراوح من ٢٢,٢٢٪ إلى ٥٠٪ في الدورة الأولى و ٨٣,٣٪ في الدورة الثانية. لذلك يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية لتحسين مهارات الكتابة الأولية في مواد اللغة الإندونيسية في الصف ١ مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٨ لومبان دولوك، منطقة بانجابونجان جنوبية، مانديلينج ناتال سنة التعليم ٢٠٢٣/٢٠٢٤ قد نجح بشكل جيد.

الكلمات المفتاحية: طريقة *Mind Mapping*، مهارات الكتابة الأولية، نتائج تعليم الطلاب.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah Swt. Skripsi ini berjudul ***”Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”***, dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag., sebagai Pembimbing Skripsi I dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum., sebagai Pembimbing Skripsi II di tengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan kritis terhadap berbagai permasalahan

dan selalu mampu memberikan motivasi bagi Peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., sebagai ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Asriana Harahap, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7. Kepada seluruh pihak SDN 148 Lumban Dolok, terutama Kepala Sekolah Bapak H. Sohibuddin, S.Pd., tak lupa juga kepada Ibu Anniati, S.Pd., sebagai guru kelas sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Mhd Sobir Tanjung dan mama tercinta Anniati, S.Pd yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, dan mendidik ananda dengan penuh cinta dan kasih sayang. Karena keduanya skripsi ini dapat terselesaikan dan berkat kasih sayang dan pengorbanannya ananda dapat menyelesaikan pendidikan program Strata-1 (S-1) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .

9. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga yang mulia. *Amin yaa Rabbal'alamin.*
10. Seluruh keluarga besarku tersayang, terkhusus kepada: Abanganda Ahmad Subuki Tanjung, S.E, kakakanda Supiah Tanjung, S.Pd, serta adik-adikku Napsiah Tanjung, Nur Hanipah Tanjung, Muhammad Ilyas Tanjung, Ahmad Zaid Nabil Tanjung, dan Phadlah Hafidzoh Tanjung, keponakanku Nurul Ilmi, Alisha Putri Tanjung, Muhammad Adib Markat, Zaky Abdullah Rizki, Muhammad Husaipi Nawawi yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, semangat serta motivasi bagi penulis untuk menjadi lebih baik.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI stambuk 2019 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.
12. Para sahabatku, seluruh keluarga besar HMI Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidempuan, keluarga besar Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal, Keluarga Abituren Musthafawiyah, terima kasih untuk bantuan, motivasi dan kebersamaan sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/I, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya. Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Padangsidimpuan, Desember 2025

SYAMSIAH
NIM. 19 205 00105

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Tindakan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Menulis Permulaan	10
a. Pengertian Menulis Permulaan	10
b. Teknik Pengajaran Menulis Permulaan	11
c. Langkah-langkah Menulis Permulaan	13
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Permulaan	17
e. Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan.....	18
2. Metode <i>Mind Mapping</i>	19
a. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	19
b. Fungsi <i>Mind Mapping</i>	20
c. Langkah-langkah Membuat Catatan dengan <i>Mind Mapping</i>	21

d.	Langkah-langkah <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran.....	22
e.	Perbedaan Catatan Biasa dengan Metode <i>Mind Mapping</i>	23
f.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	24
3.	Hakikat Bahasa Indonesia.....	24
a.	Pengertian Bahasa Indonesia.....	24
b.	Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia.....	25
c.	Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD/MI.....	26
B.	Penelitian Yang Relevan.....	27
C.	Kerangka Berpikir.....	29
D.	Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		31
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B.	Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C.	Latar dan Subjek Penelitian.....	32
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E.	Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	34
F.	Teknik Analisis Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Analisis Data Pra Siklus.....	39
B.	Pelaksanaan Siklus I.....	42
C.	Pelaksanaan Siklus II.....	49
D.	Analisis Data.....	55
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
F.	Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....		59
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Implikasi.....	60
C.	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis permulaan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar seperti membuat garis, menulis, huruf, merangkai huruf menjadi kata dan kalimat dalam bentuk tulisan. Belajar menulis tidak langsung diperoleh secara alamiah melainkan melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang terus menerus serta tidak hanya menghafal tulisan saja. Kegiatan menulis permulaan merupakan tahapan pertama dari menulis serta sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menulis berikutnya.

Menurut Sabarti Akhaidah, kegiatan menulis permulaan dapat berupa persiapan menulis dengan melatih anak memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf, merangkai huruf menjadi kata dan merangkai kata menjadi kalimat.¹

Pada dasarnya, metode *Mind Mapping* (peta konsep) merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, metode *Mind Mapping* adalah sebuah teknik yang menggabungkan otak bagian kanan dan kiri untuk menerima berbagai macam ide yang baru, dengan metode tersebut siswa akan mudah mencurahkan ide dan pengalaman yang telah dia miliki ke dalam cerita yang ingin mereka buat.²

¹Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta Deporter, 2010), hal. 19.

² Bobbi, dkk., *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010), hal. 76.

Selain itu *Mind Mapping* juga merupakan alat yang dapat membantu otak berpikir secara teratur, dan mampu memetakan pikiran dalam bentuk simbol-simbol nyata, dengan metode *Mind Mapping* siswa mudah dalam menyusun ide-ide dan pikiran pokok tentang cerita yang akan ditulisnya.

Mind Mapping adalah satu teknik menyusun menggunakan catatan yang tujuannya untuk membantu seseorang dalam menggunakan seluruh potensi otak agar bekerja secara optimal. Cara yang dilakukan hanyalah dengan menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan dan dipercaya mempermudah masuknya informasi ke dalam otak. Dengan demikian, proses mencurahkan ide dan menghubungkan ide-ide dalam bentuk cerita akan lebih mudah.³

Pembelajaran yang menarik dan bervariasi membuat anak bersemangat dan antusias dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Peran guru sangat diperlukan sebagai pengelola kelas dalam proses belajar mengajar. Guru untuk menciptakan situasi kelas yang sangat bersemangat dan efektif dapat menggunakan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, salah satunya seperti menggunakan teknik yang disukai oleh siswa dan mudah untuk dipahami dan juga harus memiliki daya tarik untuk anak.

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD/MI didalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan sekolah dasar, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik,

³ Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas, hal. 56.

dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir yakni bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.⁴

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran menulis permulaan siswa. Ada beberapa siswa yang kurang pandai dalam memegang alat tulis sehingga kesulitan membentuk pola huruf yang benar. Huruf yang dibentuk tidak sempurna dan tidak jelas, diantara siswa tersebut

⁴ Inung Setyami dan Siti Sulistyani Pamuji .2021. *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia, hal.7.

mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf yang memiliki pola hampir sama seperti misalnya: huruf “S” dengan huruf “Z” bahwa siswa lebih cepat pandai pola huruf Z, membentuk huruf “M” dengan huruf “W” bahwa siswa lebih pintar membentuk pola huruf M, huruf “B” dengan huruf “D” bahwa siswa lebih mudah tanggap membentuk huruf D, dan huruf “P” dengan huruf “q” bahwa siswa lebih pandai menulis pola huruf p. Jika tidak segera di tindak lanjuti maka siswa akan sulit mengerti tentang menulis permulaan bahkan ada juga siswa menuliskan huruf dengan terbalik.

Adapun nilai lebih dibandingkan penelitian sebelumnya bahwa peneliti lebih fokus pada menulis permulaan dengan menampilkan metode *Mind Mapping* dan fokus mengajarkan pola huruf secara bertahap, sehingga guru terus menindak lanjuti untuk mengajari anak tentang menulis permulaan seperti pola huruf.

Metode pembelajaran menulis permulaan yang digunakan kurang bervariasi dan guru juga sering menggunakan ceramah, berbahasa daerah, sehingga menyebabkan anak kurang termotivasi dan kurang antusias dalam belajar dan sulit memahami apa yang di jelaskan guru. Selama ini proses pembelajaran menulis yang dilakukan yaitu dengan menuliskan huruf atau kalimat di papan tulis kemudian meminta siswa/peserta didik menuliskannya di buku tugasnya masing-masing. Belum adanya metode lain yang lebih menarik untuk digunakan sehingga diperlukan metode yang lebih bervariasi dan memiliki daya tarik untuk dipelajari.

Dengan permasalahan ini tulisan siswa akan sulit dipahami dan tidak bisa dibaca. Hal ini mungkin dikarenakan rendahnya motorik halus pada beberapa siswa. Setelah mengkaji beberapa permasalahan yang terjadi, dapat ditekankan bahwa kemampuan menulis anak perlu dilakukan penanganan. Terdapat beberapa cara dalam menangani masalah menulis permulaan, termasuk dari segi teknik yang digunakan.⁵

Tabel 1.1
Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan di Kelas I
SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan
Selatan Kabupaten Mandailing Natal

Kategori	Rata Rata kelas	Jumlah Siswa Yang Tuntas	%
TES AWAL	44,72	4	22,22
SIKLUS I PERTEMUAN I	55,55	9	50,00
SIKLUS II PERTEMUAN II	62,22	15	83,33

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengkaji dan melakukan perbaikan keterampilan menulis siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Metode “*Mind Mapping*” untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”**.

⁵Wawancara Observasi, Anniati, wali kelas I di SDN 148 Lumban Dolok, pada tanggal 05 Juli 2023.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa belum percaya diri terhadap tulisan yang sudah bisa dibaca.
2. Proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang paham mengenai kegiatan menulis permulaan.
3. Setiap siswa memerlukan motivasi agar siswa giat dalam menulis permulaan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini lebih difokuskan pada masalah penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini terdapat tiga istilah yang memperjelas agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian pada materi, menceritakan pengalaman yang berkesan. Istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Menurut Setiawan (2004), penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁶ Menurut peneliti, penerapan adalah perbuatan untuk mengajari suatu teori, metode, media untuk mencapai tujuan tertentu untuk kepentingan.

⁶Suyahman, *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*. Boyolali: Lakeisha, 2021, hal. 126.

2. Keterampilan menulis permulaan menurut Sabarti Akhaidah (1992) adalah mampu menulis dengan terang, jelas, teliti dan mudah dibaca. Keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan dasar menulis yang diajarkan oleh guru di kelas awal sekolah dasar, untuk selanjutnya siswa dapat menulis dengan menggunakan ejaan yang benar dan mampu menyatakan ide atau gagasan secara tertulis.⁷ Menurut peneliti, keterampilan menulis permulaan yaitu tujuan singkat yang dapat membudayakan peserta didik untuk menambah kemampuan pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan dan kepribadian mereka.
3. Menurut Buzan, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak.⁸ Menurut peneliti, metode *Mind Mapping* adalah suatu model pembelajaran yang dibuat dalam bentuk grafis, metode *Mind Mapping* ini disebut juga dengan peta konsep.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, secara umum dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan menulis permulaan siswa di SDN 148 Lumban Dolok?

⁷Sabarti Akhaidah, *Membaca Sebagai Keterampilan Dasar*, (Jakarta: Depdikbud,1992), hal.75.

⁸Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 4.

2. Apakah metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa di SDN 148 Lumban Dolok?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 148 Lumban Dolok.

Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis permulaan.
2. Meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di SDN 148 Lumban Dolok.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatnya kemampuan menulis pada pelajaran bahasa Indonesia dan penelitian ini dapat membantu siswa mengurangi hambatan-hambatan yang menyebabkan prestasi menulis permulaan

rendah, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

b. Bagi Guru

Memberikan suatu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa dengan menggunakan beberapa latihan, seperti latihan menulis pola huruf.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri, bisa menjadi acuan-acuan sekolah untuk mengoptimalkan komponen-komponen pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian metode Penelitian Tindakan Kelas. Indikator Keberhasilan Tindakan, penelitian ini memiliki indikator dalam pelaksanaannya, yaitu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam menulis serta dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar siswa. Indikator yang ingin dicapai pada penilaian ini dengan nilai ketuntasan 75% serta pada ranah kognitif pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Menulis Permulaan

a. Pengertian Menulis Permulaan

Menulis permulaan merupakan tahap awal menguasai kemampuan menulis lanjut dan merupakan persyaratan anak untuk belajar tahap berikutnya. Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Apabila pembelajaran menulis permulaan tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan dari keterampilan menulis selanjutnya akan menjadi baik pula.¹

Menulis permulaan merupakan kegiatan yang membutuhkan kematangan untuk membentuk atau membuat huruf, mengenal yang dilambangkan oleh huruf tersebut. Pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana dan penulisan tanda baca. Pada menulis permulaan, penekanan tujuannya adalah mampu menulis dengan terang, jelas, teliti dan mudah dibaca. Kemampuan ini tidak diperoleh secara alamiah. Pada tahap permulaan, kemampuan ini memerlukan proses belajar. Untuk dapat menuliskan huruf sebagai lambang bunyi, siswa

¹ Mumpuniarti, *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2007), hal. 108.

harus berlatih cara memegang alat tulis serta mengarahkan tangannya dengan memperhatikan tulisannya.²

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dapat ditegaskan bahwa, menulis permulaan diartikan sebagai kemampuan yang harus dikuasai oleh anak melalui lambang grafis (tulisan) yang akan dirangkai menjadi suatu kata atau kalimat untuk bisa mengembangkan keterampilan menulis selanjutnya.

b. Teknik Pengajaran Menulis Permulaan

Teknik strategi pengajaran menulis permulaan menurut Purwanto antara lain adalah sebagai berikut yaitu mengeblat, menghubungkan titik-titik, menyalin, dan dikte. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mengeblat

Pengajaran mengeblat adalah menirukan atau menebalkan suatu tulisan yang telah ada. Pengajaran mengeblat ini dimaksudkan untuk melatih gerakan jari-jari siswa dalam menulis suatu tulisan. Langkah-langkah pengerjaannya adalah guru membagikan kertas yang bertuliskan beberapa kata atau huruf dengan tulisan tipis. Selanjutnya siswa diinstruksikan untuk menebalkan tulisan tersebut. Dalam hal ini, guru hendaknya memperhatikan cara siswa ketika memegang pensil, sikap duduk

² Nuraidi, *Pengajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 88.

dan proses penulisan. Guru hendaknya juga memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa.

2) Menghubungkan Titik-Titik

Untuk melatih siswa menulis permulaan dapat juga dengan cara menghubungkan titik-titik yang membentuk huruf atau tulisan. Kegiatan ini dimaksud untuk melatih jari-jari siswa dalam menuliskan suatu tulisan.

3) Menyalin

Apabila siswa dianggap guru telah terlatih dalam mengkoordinasikan mata, ingatan, dan jari-jarinya. Langkah selanjutnya adalah menyalin tulisan. Tulisan yang disalin tersebut dapat berupa hasil yang terdapat dalam buku pelajaran atau tulisan guru di papan tulis.

4) Dikte

Dikte adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan agar apa yang dilisankan oleh guru ditulis oleh siswa. Dikte dalam pembelajaran menulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hal-hal yang dipelajari siswa sungguh-sungguh sudah melekat pada pola ingatannya atau belum.

5) Melengkapi

Untuk melatih siswa menulis permulaan dapat juga dengan melakukan latihan melengkapi. Latihan melengkapi yaitu melengkapi tulisan (melengkapi huruf, suku kata, atau kata) yang

sengaja dihilangkan. Teknik ini akan melatih ingatan anak dalam menulis huruf.³

c. Langkah-Langkah Menulis Permulaan

Adapun langkah-langkah menulis permulaan menurut Juliati (2014) yaitu langkah memegang pensil dan cara duduk, langkah gerakan tangan, langkah mengeblat, langkah menatap bentuk tulisan, langkah menyalin, langkah menulis indah/halus. Adapun Langkah-langkah menulis permulaan sebagai berikut:

1) Pengenalan Huruf

Guru lebih dahulu mengenalkan huruf dan mengenalkan bunyi suatu tulisan yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat sebelum mengajarkan menulis. Dalam pengenalan ini siswa diminta memperhatikan sungguh-sungguh bagaimana bentuk huruf atau tulisan dan pelafalannya, baik tulisan cetak huruf lepas maupun tulisan tegak bersambung. Fungsi pengenalan huruf ini untuk melatih indera siswa dalam mengenal suatu tulisan. Langkah-langkah pengenalan huruf ini misalnya guru akan memperkenalkan huruf a, u, n, m, k, dan h yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat.

2) Latihan

Latihan diperlukan agar siswa mengenal dan dapat menulis suatu tulisan dengan baik dan benar. dapat dilaksanakan

³ Purwanto, *Jurnal Ilmiah Guru No.1/Tahun IV.2000*, hal.108.

dari yang mudah sampai yang susah. Sebelum memasuki pembelajaran, siswa diberi petunjuk, dibimbing, dan dilatih mengenai cara memegang pensil yang baik dan benar, cara meletakkan buku, serta sikap duduk yang benar saat sedang menulis. Siswa hendaknya berlatih membuat garis-garis seperti garis lurus, garis lengkung, dan sebagainya sebagai persiapan pembelajaran menulis.

3) Menghubungkan Titik-Titik

Menghubungkan titik-titik dapat dilakukan di buku latihan, misalnya menggunakan tulisan yang ada dalam buku latihan kemudian guru memberikan contoh cara menuliskannya di papan tulis, setelah memberikan contoh siswa diminta mengerjakan sendiri di buku latihan. Guru mengawasi dan membimbing siswa.

4) Menatap

Siswa perlu diberi pelajaran menatap diartikan sebagai mengadakan koordinasi antara mata, ingatan, dan ujung jari sehingga ingatan akan bentuk kata atau huruf yang dipindahkan dari otak ke ujung jari. Guru memberikan contoh terlebih dahulu dan siswa diminta menirukannya dengan cara menuliskannya udara. Saat siswa menirukannya dengan cara menulis di udara, guru memperhatikannya. Pelajaran ini hendaknya dilakukan berulang-ulang sehingga siswa hafal dan cepat menuliskannya.

5) Menyalin

Langkah menyalin tulisan diberikan apabila siswa dianggap oleh guru telah terlatih dalam mengkoordinasikan mata, ingatan, dan jari-jarinya. Tulisan yang disalin dapat berupa hasil tulisan yang terdapat di dalam buku pelajaran atau tulisan guru di papan tulis. Pelajaran menulis permulaan di kelas I dititik beratkan pada menyalin apa adanya atau menyalin sesuai dengan tulisan yang ada.

Saat siswa menyalin tulisan, guru hendaknya berkeliling melihat serta memperhatikan tulisan siswa. Apabila terdapat siswa yang membutuhkan bimbingan, guru wajib memberikan bimbingan. Selain menyalin tulisan yang ada hendaknya siswa juga diberikan tugas menyalin tulisan cetak ke tulisan tegak bersambung atau dari tulisan tegak bersambung ke tulisan cetak.

6) Menulis Halus

Menulis halus pada dasarnya juga berarti menyalin. Menyalin suatu kalimat atau huruf dengan memperhatikan bentuk, ukuran, dan tebal tipisnya tulisan secara baik, benar, dan rapi. Ukuran tulisan dapat dilihat dari perbandingan dengan pertolongan suatu garis yang dapat di buat dengan membagi 2 di setiap barisnya.

7) Dikte/Imlak

Pembelajaran dikte diberikan kepada siswa dalam pembelajaran menulis dengan maksud agar dapat mengkoordinasikan antara ucapan, pendengaran, ingatan, dan ujung jarinya. Dengan demikian, ucapan tersebut dapat didengar, diingat, dan dipindahkan dalam bentuk tulisan. Dikte juga memantapkan penulisan huruf yang baru diajarkan dalam kaitannya dengan kata atau kalimat.

8) Melengkapi

Adapun cara melengkapi dalam langkah menulis permulaan yaitu:

- a) Melengkapi dengan huruf. Bertujuan untuk melatih siswa menuliskan huruf-huruf yang baru dikenalkan dengan kata atau kalimat.
- b) Melengkapi dengan suku kata. Langkah ini ditunjukkan untuk melatih cara pemenggalan kata atas suku katanya. Melengkapi dengan mengisi titik-titik dengan kata yang sesuai sehingga menjadi kalimat yang benar.

9) Menulis Nama

Siswa diberi tugas untuk menuliskan nama-nama benda, orang, jalan, dan lain-lain yang terdapat di lingkungan sekitarnya atau yang terdapat dalam gambar. Dalam penulisan tersebut

sebaiknya menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenalkan sebelumnya.

10) Mengarang Sederhana

Pelajaran mengarang dimaksudkan untuk melatih daya pikir dan daya nalar siswa. Pelajaran mengarang diberikan secara sederhana yaitu berkisar antara 3-5 baris saja. Guna memudahkan siswa dalam menyusun karangan dibutuhkan gambar seri atau cerita dari guru sehingga daya ingat dan imajinasi siswa akan lebih berkembang. Terdapat beberapa langkah dalam menulis permulaan yang dilaksanakan di kelas rendah khususnya di kelas I. Pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Bermula dari latihan mudah menuju latihan yang sulit.⁴

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Permulaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis menurut Slameto (2003) adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri)

- a) Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Anak yang mengalami hambatan dalam motoriknya akan menyebabkan ia kesulitan untuk menggerakkan tangan ketika menulis.

⁴Yolanda Stefi dan Hizraini Anindia Ayu, *Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Kelas Rendah di Sekolah Dasar*, (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), hal. 90.

- b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesepian.
- 2) Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari lingkungan)
- a) Faktor keluarga yaitu berupa cara orang tua membimbing serta cara memberi dukungan dan perhatian terhadap kesulitan yang dialami oleh anak.
 - b) Faktor sekolah yaitu berupa metode pembelajaran yang diterapkan, kurikulum yang digunakan dan alat yang mendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis.⁵
- e. Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan

Penilaian dalam sebuah pembelajaran harus ditujukan pada pembelajaran itu sendiri. Penilaian adalah usaha untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam mengevaluasi keterampilan menulis permulaan.

Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian keterampilan menulis permulaan yaitu:

- 1) Kerapian tulisan
- 2) Penulisan huruf yang tepat
- 3) Penggunaan ejaan yang tepat
- 4) Kelengkapan kata

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hal. 53.

Untuk masing-masing penilaian tidak harus selalu sama bobotnya, bergantung pada apa yang menjadi fokus penilaian. Yang penting jumlah semua bobot penilaian 10 atau 100 sehingga mempermudah mendapatkan nilai akhir, yaitu (jumlah nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimum kemudian dikali dengan 100).

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode menurut Surakhman dan Hasanah, (2008:11), merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu penggunaan metode yang akan digunakan hendaknya sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir dan digunakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Buzan(2004) *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak. *Mind Mapping* menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang

sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak, *Mind Mapping* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan *Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif dan efektif dengan menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang merangsang secara visual di bandingkan metode pencatatan yang cenderung kaku, dan satu warna. *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual gambar untuk mendapat hasil yang sebesar-besarnya.

b. Fungsi *Mind Mapping*

Ada lima fungsi *Mind Mapping* yang dikemukakan oleh Buzan (2011:5), yaitu:

- 1) Memberi pandangan menyeluruh pada pokok masalah atau area yang luas.
- 2) Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan kita berada.
- 3) Mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat.
- 4) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.

⁶ Tony Buzan, *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 4.

c. Langkah-langkah Membuat Catatan dengan *Mind Mapping*

Ada beberapa petunjuk dan langkah-langkah dalam membuat metode *Mind Mapping*, Buzan(2011), mengemukakan tujuh langkah untuk membuat *Mind Mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Gambar sentral akan menarik kita agar tetap fokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- 3) Menggunakan warna yang menarik, karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- 4) Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua, tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

- 5) Buatlah garis penghubung yang melengkung bukan garis lurus karena akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi banyak daya kepada *Mind Mapping*.
- 7) Gunakan gambar, karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi, bila kita memiliki 10 gambar dalam *Mind Mapping* kita, maka *Mind Mapping* kita setara dengan 10.000 kata catatan.⁷

d. Langkah-langkah *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Secara umum, prosedur pembelajaran dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan akhir. Secara aplikatif ada beberapa langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*. Menurut (Sugiarto dan Purwoko, 2012:18), langkah pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa.

⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2011), hal. 15.

- 4) Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan antara lain kertas, spidol warna, pensil, dan penghapus.
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
- 6) Guru membagi materi yang akan dibuat dengan metode *Mind Mapping*.
- 7) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk membuat materi dalam metode *Mind Mapping*.
- 8) Setelah selesai, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil *Mind Mapping* di depan kelas.

Berdasarkan langkah-langkah seperti di atas diharapkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami dan diingat oleh siswa, siswa juga harus aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru juga harus memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, sehingga akan tercipta proses belajar yang baik dan menyenangkan.⁸

e. Perbedaan Catatan Biasa dengan Metode *Mind Mapping*

Ada beberapa perbedaan antara catatan biasa dengan metode *Mind Mapping*. Diantaranya adalah sebagai berikut.

⁸ Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Gaya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

Tabel 1. II Perbedaan Catatan Biasa dengan Metode *Mind Mapping*

Catatan Biasa	Metode <i>Mind Mapping</i>
Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, simbol dan gambar
Hanya dalam satu warna	Berwarna
Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang singkat
Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
Statis	Membuat individu lebih kreatif

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Dapat mengemukakan pendapat.
- 2) Catatan menjadi singkat, mudah dipahami dan mudah diingat.
- 3) Catatan menjadi unik dan enak dilihat.

Adapun kekurangannya yaitu:

- 1) Membutuhkan pensil warna yang banyak.
- 2) Membutuhkan biaya banyak.
- 3) Menghabiskan lembaran buku.⁹

3. Hakikat Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, di bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang

⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 81.

kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari.

Bahasa Indonesia yaitu salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari seperti belajar, bekerja sama dan berinteraksi serta menyampaikan apa yang ada didalam perasaan seseorang. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia.

Bahasa nasional merupakan bahasa resmi yang menjadi bahasa standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai, bebas. Dalam pergaulan sehari hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulisan.¹⁰

b. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang bisa mengembangkan kemampuan peserta didik, sebagai berikut.

- 1) Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

¹⁰ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), hal. 36.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai hazanah budaya dan intelektual orang (manusia) Indonesia.¹¹

c. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD/MI

Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak SD/MI karena bahasa Indonesia sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.¹²

Dapat disimpulkan nilai penting bahasa Indonesia bagi siswa SD/MI sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD/MI dalam mempercepat penguasaan ilmu

¹¹ Sri Satata Dan Devi Susawandari, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 40.

¹² Farhurohman, Oman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *Primary: Jurnal Keilmuan Kependidikan Dasar*, Vol. 9, No. 1, 2017, hal. 42.

pengetahuan, karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir yang logis, sistematis, dan kritis.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu adalah merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Jufri (2020) dengan judul” Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan *Graphomotor* Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enkerang”. Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari skripsi ini adalah setelah di lakukannya teknik latihan *Graphomotor*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan proses pembelajaran dan nilai hasil evaluasi siswa, dan skripsi ini memiliki 2 siklus.¹³
2. Skripsi Lestari (2015) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman”. Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini

¹³ Rahmat Jufri, *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan Graphomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enkerang*, 2020.

dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memiliki tiga komponen yaitu perencanaan, tindakan, dan observasi serta refleksi.¹⁴

Adapun persamaan dari skripsi Lestari dengan penelitian ini sama-sama membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi skripsi ini menggunakan media gambar sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan pada menulis permulaan.

3. Skripsi Rahmawati (2020) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Siswa Kelas II SD Negeri I Karangpakel Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).¹⁵

Adapun persamaan dari skripsi Rahmawati dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang menulis permulaan. Adapun perbedaan skripsi peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya tentang menulis permulaan bahwa peneliti ini menggunakan metode *Mind Mapping*, dan peneliti meneliti di SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun nilai lebih dibandingkan penelitian sebelumnya bahwa peneliti lebih fokus pada menulis permulaan dengan menampilkan metode *Mind Mapping* dan fokus mengajarkan pola huruf secara bertahap,

¹⁴ Ngreni Lestari, *Peningkatan kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas II SD Malangrejo Sleman*, 2015.

¹⁵ Sigit Ardiyanto, *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri I Gedangan Kabupaten Boyolali*, 2010.

sehingga guru terus mem *follow up* (tindak lanjut) untuk mengajari anak tentang menulis permulaan seperti, menulis pola huruf.

Hasil dari skripsi ini adalah setelah di lakukannya metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan. Sebelum ada rata-rata kemampuan menulis permulaan 65,83 dengan ketuntasan belajar siswa 66,67%. Skripsi ini memiliki 3 siklus, dalam penelitian ini mulai dari siklus 1 sampai siklus 3 memiliki jumlah presentase yang sama tetapi dengan rata-rata yang berbeda.

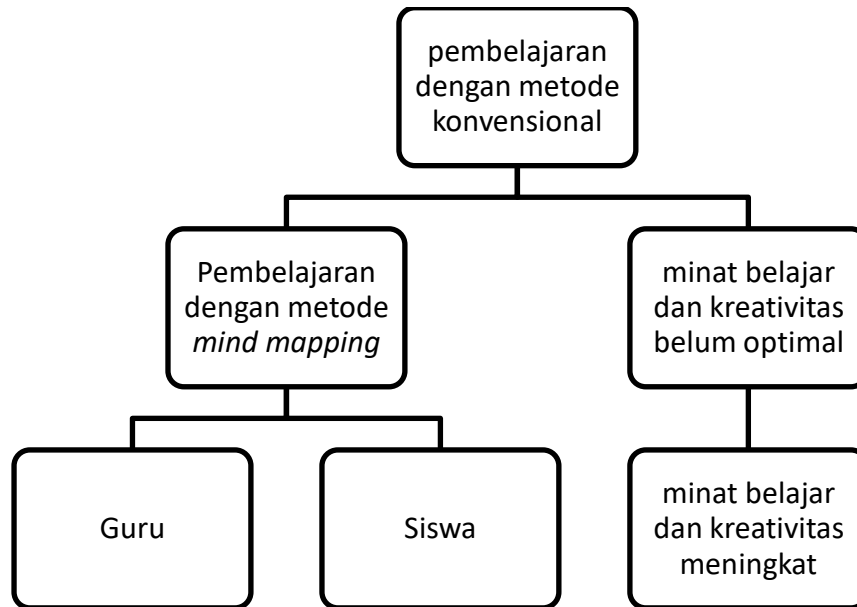
C. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono) kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis.¹⁶

Kemampuan menulis anak masih rendah sebab anak belum mampu menulis huruf dengan baik. Akibatnya, ketika menulis memerlukan waktu yang lama. Hal ini didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi selama proses pembelajaran menulis. Oleh sebab itu, perlunya metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa agar tidak mengalami masalah pada tahap menulis selanjutnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hal. 91.

Berdasarkan teori di atas maka kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.II. Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang diuraikan di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Beralamatkan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal dengan kode pos 22952. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2023 sampai sekarang. Adapun lokasi penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Baliho Sekolah

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

¹ Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 32.

Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.³

C. Latar dan Subjek Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu, mengamati secara langsung bagaimana respon siswa dan bagaimana kemampuan siswa untuk berlatih menulis secara langsung pada saat pembelajaran.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 32.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 32.

Observasi menurut Sugiyono(2018) merupakan metode pengumpulan data yang paling khas karena peneliti dapat secara langsung mengamati aktivitas, kejadian, objek, atau suasana tertentu di tempat penelitian.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dalam penelitian, peneliti mengumpulkan berupa catatan lapangan, yang ada pada tentang penelitian.⁵

Dokumentasi menurut Sugiyono(2022) adalah proses pengumpulan data dan informasi untuk keperluan penelitian dalam bentuk laporan, foto, buku, arsip, dokumen, dan catatan angka.⁶

3. Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditemukan. Tes merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau yang digunakan guru untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes tersebut berbentuk tes subjektif untuk mengukur sejauh mana pemahaman konsep para siswa terhadap keterampilan menulis permulaan melalui metode *Mind Mapping*. Tes tersebut berbentuk tulisan.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018),

⁵ Margoini, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta 1996), hlm158.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung :Alfabeta 2022),

⁷ Margoino, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta 1996), hlm. 158.

Tes menurut Sugiyono(2022) adalah teknik untuk mengukur kemampuan subjek penelitian(pengetahuan, keterampilan, bakat, atau inteligensi) menggunakan instrumen standar.⁸

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian ke SDN 148 Lumban Dolok dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin(2022). Setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁹

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus, 1 siklus 2 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran pada materi pembelajaran.
2. Mempersiapkan bahan dan media pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar pengamatan.\

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D Ed.4*, (Alfabeta)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung :Alfabeta).

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan membuka salam.
- b) Guru mengabsen / cek kehadiran siswa.
- c) Literasi.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.

2. Kegiatan inti

- a) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
- b) Guru memberikan tes kepada siswa setiap individu.
- c) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
- d) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok mengenai tugas yang diajarkan.
- e) Guru memberi penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil tes kelompok.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan.

b) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

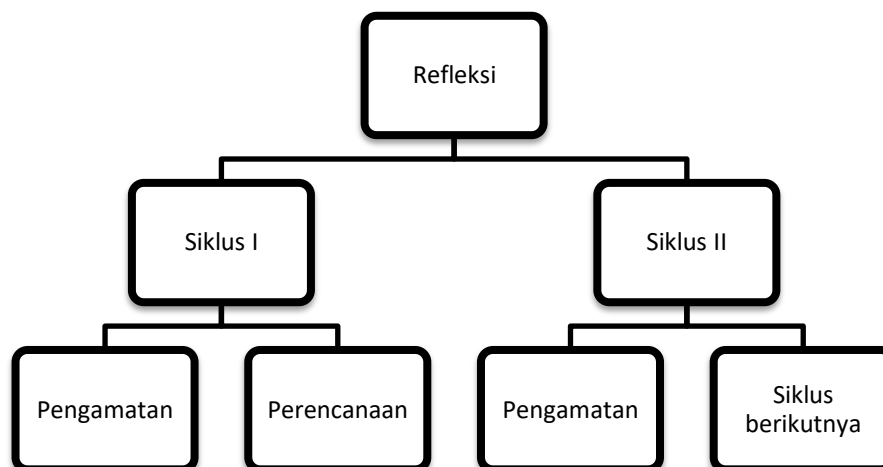
Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menceritakan pengalaman yang berkesan dengan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan pengamatan dan observasi terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya melakukan refleksi, pada tahap refleksi ini hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini dilakukan siklus II jika belum sesuai dengan yang diharapkan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I belum sesuai yang diharapkan. Pada dasarnya siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I. Jika hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan siklus II tidak perlu dilaksanakan kembali.



Gambar 3.2
Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto

Adapun alasan peneliti memilih model yang dibuat oleh Suharsimi Arikunto bahwa model tersebut populer digunakan dikalangan pendidikan, berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan, melibatkan kolaborasi antara guru, peneliti, dan pihak lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menggunakan siklus penelitian yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, serta fleksibel (dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pendidikan yang berbeda-beda).

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis penelitian dilaksanakan dengan kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, tes, pengamatan, yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga hingga tetap berada didalamnya.
3. Menyusunnya dalam satu satuan, satu satuan tersebut dikategorikan dengan membuat koding.

4. Mengadakan pemeriksaan pengabsahan data. Setelah diklasifikasikan maka diadakan pemeriksaan data sehingga diketahui mana data yang harus dibuang.¹⁰

Adapun rumus nilai rata-rata siswa yaitu:

1. Rata rata nilai siswa

$$\text{Rata rata} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

2. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila telah mencapai hasil sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70. Dinyatakan tuntas belajar apabila di kelas tersebut 75% telah mencapai KKM. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswa tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100$$

¹⁰ Surharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar evaluasi.....*hlm. 90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Pra Siklus

A. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya ada beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IA yang berjumlah 18 orang pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Lokasi penelitian Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 berada di desa Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, sekolah ini \pm 150 meter dari kantor kepala desa Lumban Dolok, sebelah timur berseberangan dengan jalan raya, sebelah selatan tanah perkuburan, sebelah barat tanah Sutan Mangguyang. Luas tanahnya lebih kurang 2.094 meter. Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 ini didirikan pada tahun 1952. Tahun ke tahun sekolah ini sudah banyak mengalami pergantian kepala sekolah, sekarang di kepalai oleh bapak H. Sohibuddin, S.Pd dan di operatori oleh ibu Fitri Hamidah, S. Pd. Adapun jumlah guru di sekolah SDN 148 Lumban Dolok berjumlah 13 orang, jumlah guru laki

laki berjumlah 5 orang dan 7 orang guru perempuan. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 171 orang.¹

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan kepala sekolah dan Guru kelas I untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini dan menyampaikan diadakannya penelitian ini. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan guru kelas I Sekolah SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Pada tanggal 6 Januari 2024 peneliti mengadakan obsevasi awal untuk mengamati kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dengan menulis permulaan. Berdasarkan hasil observasi awal maka didapat hasil yang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis siswa dari segi kelancaran yang masih belum lancar. Keterampilan menulis permulaan membacakan hasil pengamatanya masih rendah. Hasil nilai tes siswa sebelum perbaikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Perolehan Nilai Siswa Pra Siklus

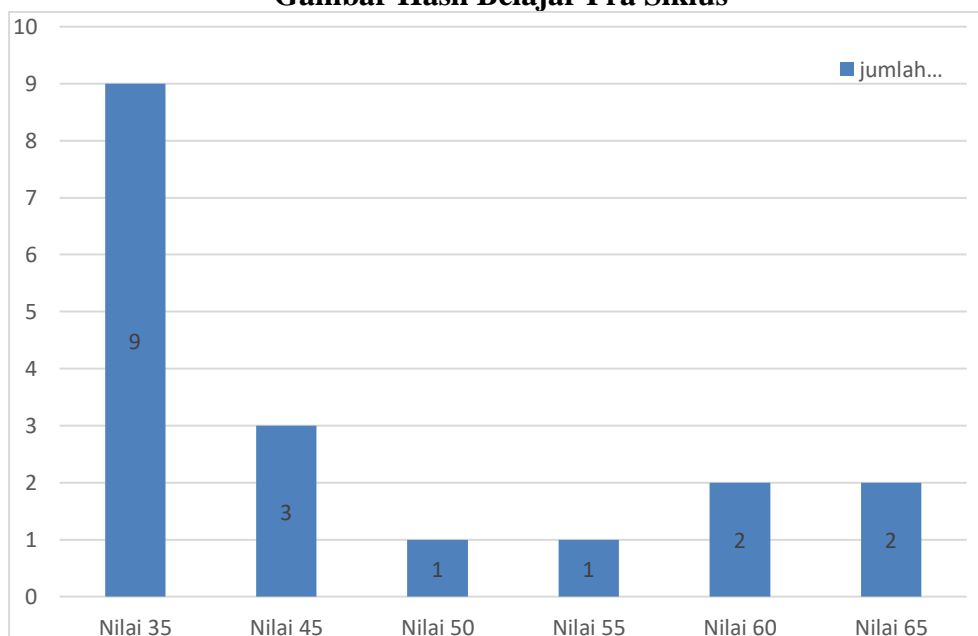
No	Nama	Hasil yang dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai
1	AFIFAH SAHILA	35	Tidak Tuntas
2	AQILA TUL AZIZAH	45	Tidak Tuntas
3	ASIHA RISKI	35	Tidak Tuntas
4	INDANA HALWA AFIFAH	35	Tidak Tuntas
5	INSAN AL KAMIL	35	Tidak Tuntas
6	KHANZA HUMAIRAH	50	Tidak Tuntas

¹ Wawancara Observasi, H.Sohibuddin, Kepala Sekolah di SDN 148 Lumban dolok.

7	LULU NAFISAH BR NASUTION	55	Tidak Tuntas
8	MUHAMMAD REZA SAPUTRA	35	Tidak Tuntas
9	MUHAMMAD RIDWAN	35	Tidak Tuntas
10	MUHAMMAD THAMRIN	45	Tidak Tuntas
11	MUHAMMAD YAHYA NAWAWI	65	Tuntas
12	NASILA RAHMA	45	Tidak tuntas
13	NUR SANIYAH	35	Tidak tuntas
14	NURHANIFAH NASUTION	60	Tuntas
15	RIZAL AL ARIF	35	Tidak Tuntas
16	SALISA PUTRI	60	Tuntas
17	SARINI	65	Tuntas
18	ZULAIKHA	35	Tidak Tuntas
Rata-rata		44,72	KKM = 60
Persentase Ketuntasan		22,22 %	

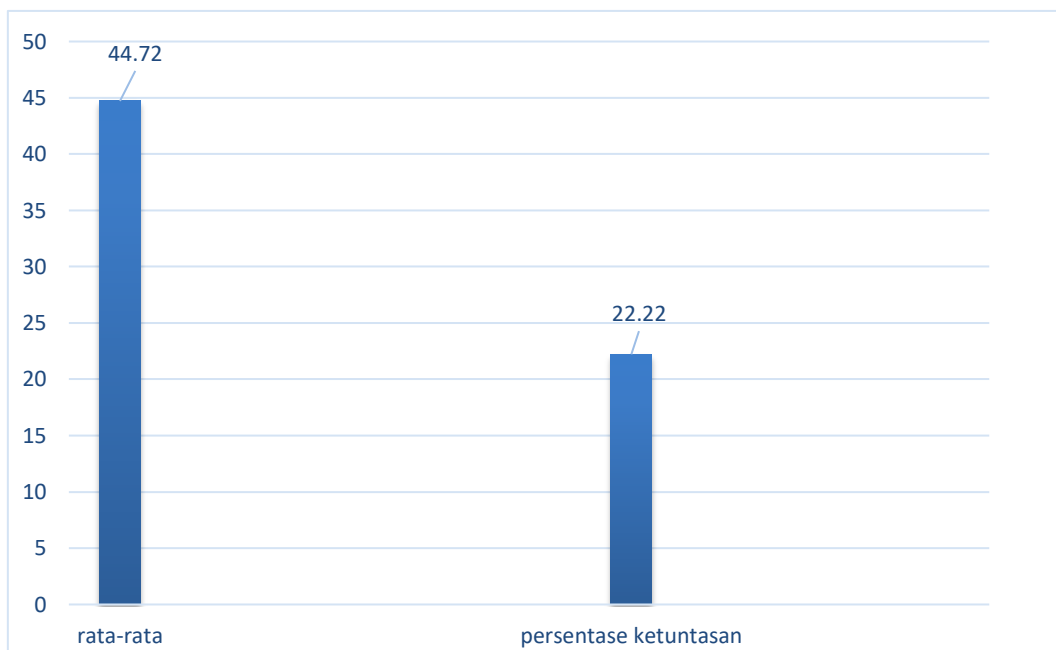
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 44,72 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 35, adapun tingkat ketuntasan baru mencapai 22,22 %.

Gambar 4.1
Gambar Hasil Belajar Pra Siklus



Hasil belajar bila digambar dalam bentuk diagram, dapat diilustrasikan seperti gambar diatas.

Gambar 4.2
Presentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Pra Siklus



B. Pelaksanaan Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Langkah yang pertama yang dilakukan peneliti untuk memulai penelitian ini adalah menyusun sebuah Rencana Pembelajaran (RPP), media yang digunakan dalam pembelajaran, pembuatan instrumen sesuai hasil pengamatan awal sehingga mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping*

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1. Maka peneliti

melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan yang dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I dilakukan pada tanggal 06 Januari 2024 dengan waktu 2 x 35 menit(1 x pertemuan).

Pada kegiatan kali ini dimulai dari guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu, kemudian mengisi daftar hadir siswa (mengabsen), kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kegiatan ini dilakukan selama 5 menit.

Setelah melakukan kegiatan berdoa dan sebagainya, guru menjelaskan materi tentang bagaimana cara memegang pensil dengan benar, cara menulis huruf abjad dengan benar, dan sebagainya tentang menulis pemulaan agar siswa mudah memahaminya, dan setelah itu siswa disuruh kedepan untuk mempraktekkannya dengan menggunakan metode yang sudah diajarkan peneliti, yaitu menggunakan metode *Mind Mapping*, kegiatan ini dilakukan selama 25 menit.

Kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit yang terdiri menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan diakhiri dengan berdoa.

3) Pengamatan

Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang

diamati meliputi keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Adapun pengamatan menulis permulaan pada siklus I pertemuan I yaitu, cara memengang pensil dengan benar, cara menulis huruf abjad dengan benar.

Untuk dapat melihat hasil tes keterampilan menulis permulaan pada siklus I pertemuan I dengan indikator penilaian yaitu, kelancaran memegang pensil saat menulis, kelancaran menulis huruf abjad, menjiplak, membuat garis tegak, garis miring, tegak bersambung.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas pada siklus I pertemuan I terhadap keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terdapat siswa cukup semangat dalam mengikuti pembelajaran, tetapi masih ada juga beberapa siswa yang pasif, ribut selama proses pembelajaran dikarenakan peneliti orang baru disekolah ini dan mereka baru mengetahui ada metode *Mind Mapping*.

Dalam penelitian pada siklus I pertemuan I ini terdapat kendala yang dihadapi peneliti, antara lain:

- a) Siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* karena siswa baru tahu tentang metode tersebut.
- b) Siswa ribut di dalam kelas sehingga mengganggu kenyamanan kelas selama proses belajar.

Untuk mengatasi kendala di atas, peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II, antara lain

- a) Peneliti menjelaskan secara detail mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
- b) Memastikan suasana yang nyaman dan kondusif sebelum memulai pembelajaran, dan memberi hukuman terhadap siswa yang tidak kondusif.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk memulai penelitian ini adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan dalam pembelajaran, tes dengan materi latihan menulis permulaan siklus I pertemuan II.

2) Tindakan

Pada kegiatan pertemuan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024, dimulai dengan kegiatan guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu, selanjutnya

mengisi daftar hadir siswa(mengabsen), selanjutnya mengulangi pembelajaran sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang belum dicapai, kegiatan ini dilaksanakan 5 menit.

Selanjutnya guru menjelaskan tentang materi menulis permulaan kembali dengan mengajak siswa menulis huruf abjad dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, kemudian siswa disuruh untuk maju kedepan juga menulis kata, kegiatan ini dilaksanakan selama 25 menit.

Kegiatan penutup dilaksanakan 5 menit dengan kegiatan memberikan motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan berdoa.

3) Pengamatan

Observasi pembelajaran difokuskan kepada menulis permulaan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran terampil menulis permulaan ini menggunakan metode *Mind Mapping*.

Adapun aspek kategori pada keterampilan menulis permulaan siswa siklus I pertemuan I yaitu, kelancaran memegang pensil saat menulis, kelancaran menulis huruf abjad, menjiplak, membuat garis tegak, garis miring. Terdapat penurunan di indikator keaktifan dan perhatian siswa dikarenakan siswa siswa kesulitan dalam memahami menulis permulaan dengan metode *Mind Mapping* ini dan bimbingan dari guru siswa

akhirnya dapat menyelesaikan hasil pengamatannya. Hasil tes keterampilan menulis permulaan siswa pada siklus I pertemuan I dengan indikator penilaian yaitu, kelancaran memegang pensil, kelancaran menulis dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Terdapat peningkatan dari tes awal (pra tindakan) siswa yang tuntas hanya 4 siswa dengan persentase 22,22 %.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas pada siklus I pertemuan II terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode mind mapping beberapa siswa sudah cukup mahir dalam menulis permulaan dan bersemangat ketika dalam proses belajar di kelas, tetapi masih ada juga beberapa siswa yang pasif, ribut selama proses pembelajaran

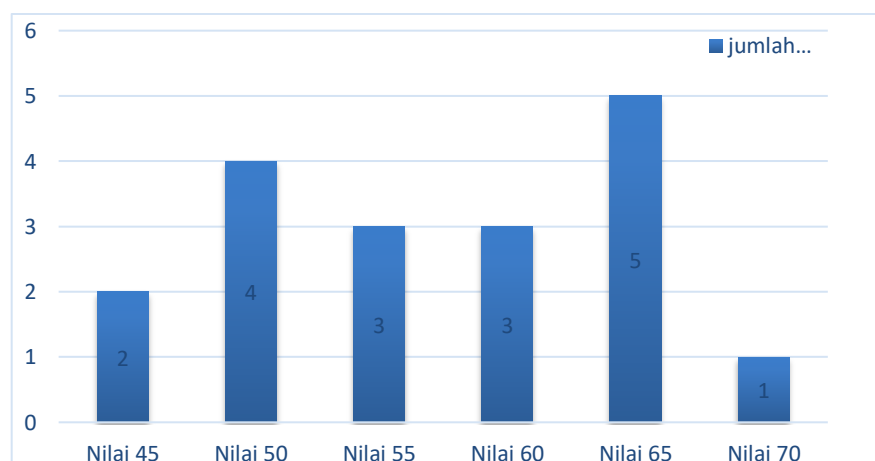
Tabel 4.2
Hasil Belajar siklus I

No	Nama	Hasil yang dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai
1	AFIFAH SAHILA	45	Tidak Tuntas
2	AQILA TUL AZIZAH	60	Tuntas
3	ASIHA RISKI	55	Tidak Tuntas
4	INDANA HALWA AFIFAH	65	Tuntas
5	INSAN AL KAMIL	50	Tidak Tuntas
6	KHANZA HUMAIRAH	60	Tuntas
7	LULU NAFISAH BR NASUTION	65	Tuntas
8	MUHAMMAD REZA SAPUTRA	45	Tidak Tuntas
9	MUHAMMAD RIDWAN	50	Tidak Tuntas
10	MUHAMMAD THAMRIN	55	Tidak Tuntas

11	MUHAMMAD NAWAWI	YAHYA	65	Tuntas
12	NASILA RAHMA		50	Tidak tuntas
13	NUR SANIYAH		65	Tidak tuntas
14	NURHANIFAH NASUTION		65	Tuntas
15	RIZAL AL ARIF		50	Tidak Tuntas
16	SALISA PUTRI		60	Tuntas
17	SARINI		70	Tuntas
18	ZULAIKHA		55	Tuntas
Rata-rata			55,55	KKM = 60
Persentase Ketuntasan			50 %	

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 55,57 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45, adapun tingkat ketuntasan baru mencapai 50 %.

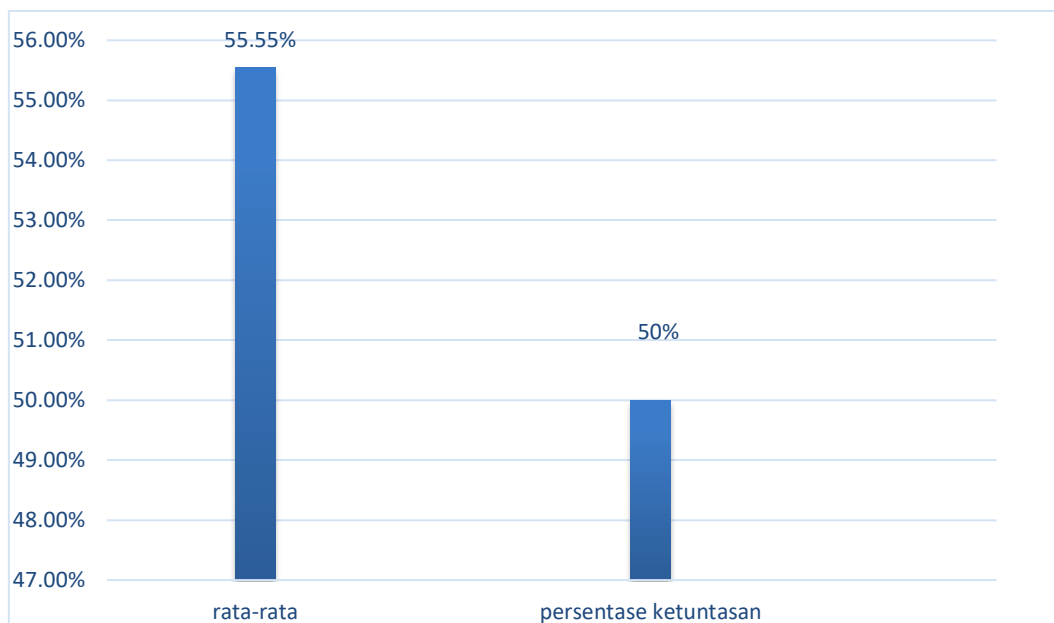
Gambar 4.3
Hasil Belajar Siklus I



Hasil belajar bila digambar dalam bentuk diagram, dapat diilustrasikan seperti gambar diatas.

Gambar.4.4

Persentase dan Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I



C. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada siklus sebelumnya yaitu siklus I pertemuan I dan 2 sudah terlihat mengalami peningkatan terhadap keterampilan menulis permulaan dibandingkan dengan kondisi awal, sehingga tahap ini peneliti tetap melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada yang harus ditingkatkan dalam menggunakan metode *Mind Mapping* kepada siswa agar tujuan tercapai. Maka siklus II pertemuan I ini dilakukan perbaiki rencana perangkat pembelajaran, guru

mengobservasi siswa untuk mengamati keterampilan menulis permulaan siswa apakah terjadi peningkatan atau tidak, dan memperbaiki tes keterampilan menulis siswa.

2) Tindakan

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada 12 Januari 2024 selama 2 x 35 menit. Pada kegiatan ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa, kemudian mengisi daftar hadir siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran selama 5 menit.

Kemudian guru menjelaskan materi tentang menulis permulaan serta memberikan tes soal kepada siswa dan latihannya dibuat secara berkelompok, kegiatan ini berlangsung 25 menit. Pada kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit, guru menyimpulkan materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari dan di akhiri dengan doa.

3) Pengamatan

Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Adapun aspek kategori pada pengamatan menulis siswa siklus I pertemuan I yaitu, kelancaran memegang pensil saat menulis, kelancaran menulis huruf abjad, menjiplak, membuat garis tegak, garis miring. Untuk melihat ketuntasan siswa dalam

menggunakan metode *Mind Mapping* dengan indikator yang digunakan yaitu, kelancaran memegang pensil, kelancaran menulis dapat dilihat nanti di siklus II pertemuan II, karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan tes.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes keterampilan menulis permulaan siswa yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan I pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terdapat siswa yang tidak ikut serta dalam melaksanakan tes karena karakter siswa yang berbeda beda. Untuk mengatasi tersebut, peneliti membuat kelompok sesuai tingkat pemahamannya.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pertemuan kedua ini guru mengambil langkah-langkah memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mengobservasi siswa untuk mengamati keterampilan menulis permulaan apakah terjadi peningkatan atau tidak, dan memperbaiki tes keterampilan menulis siswa.

2) Tindakan

Siklus II pertemuan II dilaksanakan 13 Januari 2024 selama 2 x 35 menit. Pada kegiatan ini dimulai dengan berdoa, mengisi daftar hadir siswa, serta menjelaskan tujuan

pembelajaran selama 5 menit. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran menulis permulaan terutama terhadap siswa yang belum mencapai kelulusan, untuk mencapai keberhasilan tindakan siswa dan guru saling berdiskusi dengan cara berkelompok, kegiatan ini dilakukan 25 menit.

Pada kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit, guru menyimpulkan materi tentang materi menulis permulaan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari dan diakhiri dengan doa.

3) Pengamatan

Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

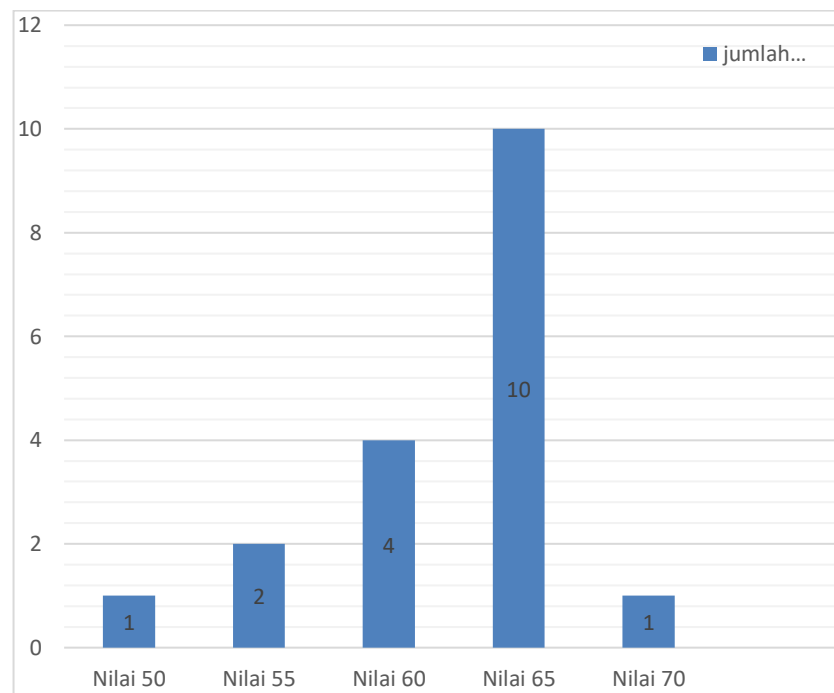
Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Hasil yang dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai
1	AFIFAH SAHILA	65	Tuntas
2	AQILA TUL AZIZAH	65	Tuntas
3	ASIHA RISKI	50	Tidak Tuntas
4	INDANA HALWA AFIFAH	55	Tidak Tuntas
5	INSAN AL KAMIL	65	Tuntas
6	KHANZA HUMAIRAH	60	Tuntas
7	LULU NAFISAH BR NASUTION	65	Tuntas
8	MUHAMMAD REZA SAPUTRA	65	Tuntas
9	MUHAMMAD RIDWAN	65	Tuntas
10	MUHAMMAD THAMRIN	60	Tuntas
11	MUHAMMAD YAHYA NAWAWI	65	Tuntas
12	NASILA RAHMA	55	Tidak Tuntas
13	NUR SANIYAH	60	Tuntas
14	NURHANIFAH NASUTION	65	Tuntas

15	RIZAL AL ARIF	65	Tuntas
16	SALISA PUTRI	65	Tuntas
17	SARINI	70	Tuntas
18	ZULAIKHA	60	Tuntas
Rata-rata		62,22	KKM = 60
Persentase Ketuntasan		83,3%	

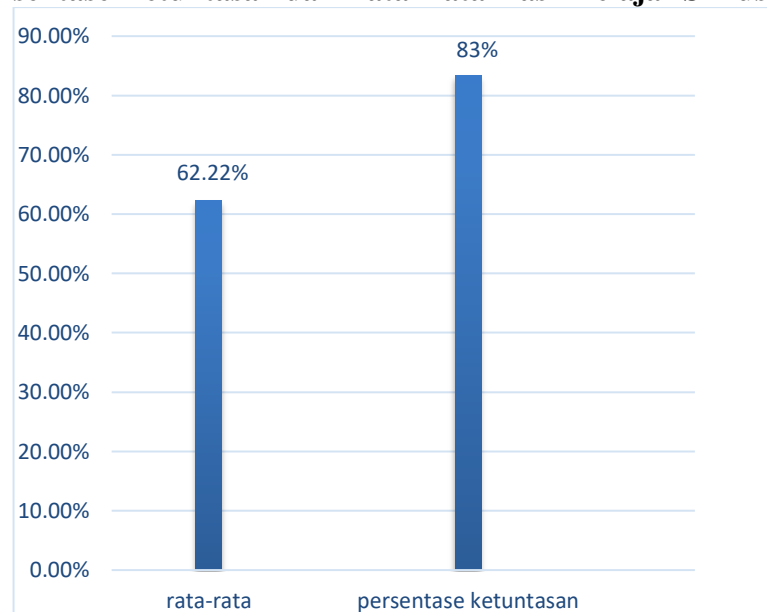
Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 62,22 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50, adapun tingkat ketuntasan baru mencapai 83,3 %.

Gambar. 4.5
Hasil Belajar Siklus II



Hasil belajar bila digambar dalam bentuk diagram, dapat diilustrasikan seperti gambar diatas.

Gambar 4.6
Persentase Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siswa yang dilaksanakan setiap siklus hingga akhir penelitian sudah mencapai tingkat ketuntasan siswa mencapai 83,3%.

Untuk melihat peningkatan hasil tes siswa pada siklus I dengan Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan di Kelas I
SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan
Selatan Kabupaten Mandailing Natal

Kategori	Rata Rata kelas	Jumlah Siswa Yang Tuntas	%
TES AWAL	44,72	4	22,22
SIKLUS I PERTEMUAN I	55,55	9	50,00
SIKLUS II PERTEMUAN II	62,22	15	83,33

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes keterampilan menulis permulaan siswa yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan II pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping* kebanyakan siswa sudah rapi tulisannya dan terbaca. Capaian pembelajaran sudah meningkat. Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan hasil. Keterlibatan peserta dalam siklus II sangat baik. Siswa terlihat lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II telah diperbaiki berdasarkan refleksi pada siklus I untuk membantu meningkatkan epektifitas pembelajaran.

D. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya ada beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Objek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 18 orang pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Adapun sebelum dilaksanakan siklus I siswa masih banyak yang belum pandai dan belum rapi tulisannya, setelah dilaksanakan

siklus I pencapaian siswa sudah 50,00% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa, setelah dilaksanakan juga siklus II pencapaian siswa sudah mencapai 83,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran menulis permulaan siswa. Ada beberapa siswa yang kurang pandai dalam memegang alat tulis sehingga kesulitan membentuk pola huruf yang benar. Huruf yang dibentuk tidak sempurna dan tidak jelas, diantara siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf yang memiliki pola hampir sama seperti misalnya: huruf “S” dengan huruf “Z” bahwa siswa lebih cepat pandai pola huruf Z, membentuk huruf “M” dengan huruf “W” bahwa siswa lebih pintar membentuk pola huruf M, huruf “B” dengan huruf “D” bahwa siswa lebih mudah tanggap membentuk huruf D, dan huruf “P” dengan huruf “q” bahwa siswa lebih pandai menulis pola huruf p. Jika tidak segera di tindak lanjuti maka siswa akan sulit mengerti tentang menulis permulaan bahkan ada juga siswa menuliskan huruf dengan terbalik.

Adapun nilai lebih dibandingkan penelitian sebelumnya bahwa peneliti lebih fokus pada menulis permulaan dengan menampilkan metode *Mind Mapping* dan fokus mengajarkan pola huruf secara bertahap, sehingga guru

terus menindak lanjuti untuk mengajari anak tentang menulis permulaan seperti pola huruf.

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan kondisi awal bahwa siswa belum tuntas dalam keterampilan menulis permulaan dilakukan dari 18 siswa yang tuntas hanya 4 siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa, hal ini terjadi dikarenakan belum ada tindakan hanya sebatas ceramah saja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dilihat dengan tingkat persentase di atas yang mana pada setiap aspek terjadi peningkatan keterampilan menulis permulaan terutama pada aspek saat menulis. Pada aspek tersebut siswa mampu menulis dengan rapi dan baik dan mudah juga berlatih menulis dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang diterapkan dalam pembelajaran. Pada siklus I pertemuan I siswa diberi materi tentang metode *Mind Mapping*, adapun tes yang dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan memberikan tes berlatih menulis.

Pada pertemuan ke II siklus I dilakukan kembali tes kepada siswa tentang materi yang sama yaitu berlatih menulis permulaan, siswa mengamati dengan teliti bagaimana menulis permulaan yang benar. Pada pertemuan II siklus II ini terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan, siswa yang tuntas siswa.

Jadi, salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan menggunakan metode *Mind Mapping*, dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan kehati-hatian dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh hasil penelitian yang nyata, objektif, dan sistematis. Selama peneliti melakukan penelitian di SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal ini, peneliti mengalami keterbatasan diantaranya:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah metode *Mind Mapping* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang belum lancar menulis sehingga guru terfokus pada siswa tersebut.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam mengerjakan tes dikarenakan masih ada siswa yang bermain-main dalam mengerjakan tes

Meskipun demikian, peneliti selalu berusaha untuk melengkapi keterbatasan tersebut agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pembelajaran menulis permulaan, siswa dapat menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik, siswa dapat mengenal dan menulis huruf besar maupun kecil dengan lebih baik, siswa dapat mengenal dan menulis kata-kata sederhana dengan lebih baik, serta siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis yang rapi dan teratur.

Penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, dan hasil dapat dilihat di setiap siklus. Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya peningkatan keterampilan menulis bagi siswa yang dari yang dilakukannya tindakan ataupun pada kondisi awal (pra siklus) jumlah siswa yang tuntas hanya 4 siswa dari 18 siswa. Adapun gambaran kemampuan menulis siswa pada pra siklus siswa masih banyak yang belum rapi tulisannya, penulisan hurufnya masih belum tepat, penggunaan ejaannya masih belum tepat, dan kelengkapan katanya juga masih belum lengkap, kemudian siswa melanjutkan ke siklus berikutnya karena belum mencapai tujuan penelitian. Siswa yang tuntas setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I berjumlah 9 orang dengan jumlah persentase 50,00%.

Kemudian pada siklus II siswa yang tuntas siswa dengan jumlah persentase 83,3%. Tujuan penelitian ini sudah mencapai tujuan penelitian karena indikator keberhasilan tindakan peneliti hanya 75%.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pemilihan sebuah metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Untuk menggunakan suatu metode dalam pembelajaran perlu melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa adalah metode *Mind Mapping*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran Metode *Mind Mapping* yang dapat di bahas adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
3. Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa.
4. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan antara lain kertas, spidol warna, pensil, dan penghapus.
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
6. Guru membagi materi yang akan dibuat dengan metode *Mind Mapping*.
7. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk membuat materi dalam metode *Mind Mapping*. Hasilnya menunjukkan kemampuan membaca siswa dengan metode *Mind Mapping* meningkat dari sebelumnya.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti menyarankan hal berikut:

1. Agar penerapan metode *Mind Mapping* ini dapat di terapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan membantu meningkatkan keterampilan menulis permulaan bagi siswa.
2. Siswa senantiasa giat dalam belajar dan mampu meningkatkan motivasi belajarnya dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping*.
3. Kepada peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini agar mengembangkan pembelajaran ini dengan penguasaan kelas yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono.2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- Muhammad Irfan. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Untuk PGSD / PGMI*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hidayah Wahni. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas I A AS N Plebengan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016".
- Slamet, St. Y dan Kundharu Saddhono. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Asep Muhyidin, O.R. 2018. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal. JPSD*.
- Slamet, S.2017. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar. UNS Prees*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Inung Setyami dan Siti Sulistyani Pamuji. 2021. *Keterampilan Berbahasa*.Yogyakarta: Guepedia.
- Wawancara Observasi, Anniati, wali kelas satu di SDN 148 Lumban dolok, pada tanggal 05 Juli 2023.
- Suyahman . 2021. *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*. Boyolali: Lakeisha.
- Yolanda Stefi dan Hizraini Anindia Ayu. 2023. *Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Kelas Rendah di Sekolah Dasar*. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Iwan Sugiarto. *Mengoptimalkan Gaya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.

- Rahmat Jufri. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Teknik Latihan Graphomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri 13 Curio Kabupaten Enkerang.*
- Ngreni Lestari. 2015. *Peningkatan kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas II SD Malangrejo Sleman.*
- Nuryanti, R. 2022. “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Pada Siswa Kelas I B Negeri 01 Taman Kota Madiun”. *Jurnal Merdeka Mengajar.*
- Heru Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Penelitian.* Jakarta: PT. Salemba.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methods).* Bandung: Angkasa.
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran.* Medan: Perdana Publishing.
- Moelog Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Bina Ilmu.
- Suparno, M.Y. 2014. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: SB Algensindo.
- Sudjana. 2018. *Metoda Statistik.* Bandung: Tarsito.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Buzan, Tony. 2013. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SYAMSIAH
Tempat, Tanggal Lahir : Lumban Dolok, 02 September 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Lumban Dolok, Kecamatan Panyabungan Selatan
Anak Ke : 3 Dari 8 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Sobir Tanjung
Nama Ibu : Anniati, S.Pd
Alamat : Lumban Dolok, Panyabungan Selatan, Mandailing
Natal, Sumatera Utara.

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Lumban Dolok Kayu Laut No.142583 Tahun 2006-2012
2. Pesanteren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2012-2019
3. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2019-2025

LAMPIRAN

Lampiran 1

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 Lumban Dolok
Panyabungan Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I (Satu)/II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah

KI 2 : Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.2 : Mengemuka –kan kegiatan persiapan menulis permulaan(cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan

4.2 : Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara menulis huruf, kata, dan kalimat dengan rapi dan lengkap, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas bawah, kiri kanan, gerakan pelenturan tangan, melepaskan jari tangan dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, garis miring, lurus dan lengkung, menjiplak sebagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

C. Indikator

1. Menulis huruf abjad dengan rapi dan tepat

2. Membedakan huruf vokal dan konsonan
3. Menulis huruf vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan dengan benar dan rapi
4. Menulis kata dengan penggunaan ejaan yang tepat
5. Menulis kata dengan lengkap

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui menulis permulaan, siswa dapat menulis abjad dengan tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis huruf diftong dengan tepat dan benar.
4. Melalui latihan menulis permulaan, siswa dapat menulis huruf vokal, konsonan, diftong dan gabungan dari konsonan dengan benar dan rapi.

E. Materi Pembelajaran

Berlatih menulis abjad dengan menulis permulaan.

F. Metode Pembelajaran

Metode *mind mapping*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pada awal pembelajaran. • Siswa diajak berdoa bersama dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang di tunjuk. • Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar kepada siswa. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti dengan menanyakan kegemaran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat cara menulis permulaan dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. • Siswa mendengarkan penjelasan siswa cara menulis huruf abjad dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>. • Guru dan siswa membuat contoh menulis huruf abjad di kelas dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. 	20 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapatnya sendiri menurut pandangan siswa. • Siswa maju kedepan untuk menuliskan huruf abjad dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan mengemukakan kesan mereka pada pembelajaran hari ini. • Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Berdoa. 	5 Menit

H. Sumber dan Bahan Ajar

- Buku siswa
- Naskah cerita
- LKS

I. Penilaian

1. Pengamatan siswa
2. Penilaian keterampilan menulis permulaan siswa
3. Kriteria keberhasilan.
 - a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai 70%.
 - b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas

Lumban Dolok Desember 2025

Peneliti

ANNIATI, S.Pd
NIP.197008131994112001

SYAMSIAH
NIM. 1920500105

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.SOHIBUDDIN, S.Pd.
NIP.19660404 1986041 001

Lampiran 2

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 Lumban Dolok Panyabungan Selatan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: I (Satu)/II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah

KI 2 : Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.2 : Mengemuka –kan kegiatan persiapan menulis permulaan(cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan

4.2 : Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara menulis huruf, kata, dan kalimat dengan rapi dan lengkap, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas bawah, kiri kanan, gerakan pelenturan tangan, melemaskan jari tangan dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, garis miring, lurus dan lengkung, menjiplak sebagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

C. Indikator

1. Menulis huruf abjad dengan rapi dan tepat
2. Membedakan huruf vokal dan konsonan
3. Menulis huruf vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan dengan benar dan rapi
4. Menulis kata dengan penggunaan ejaan yang tepat
5. Menulis kata dengan lengkap

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui menulis permulaan, siswa dapat menulis abjad dengan tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis huruf diftong dengan tepat dan benar.
4. Melalui latihan menulis permulaan, siswa dapat menulis huruf vokal, konsonan, diftong dan gabungan dari konsonan dengan benar dan rapi.

E. Materi Pembelajaran

Berlatih menulis abjad dengan menulis permulaan.

F. Metode Pembelajaran

Metode *mind mapping*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pada awal pembelajaran.• Siswa diajak berdoa bersama dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang di tunjuk.• Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar kepada siswa.• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti dengan menanyakan kegemaran siswa.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan secara singkat cara menulis permulaan dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.• Siswa mendengarkan penjelasan siswa cara menulis huruf abjad dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>.• Guru dan siswa membuat contoh menulis huruf abjad di kelas dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.• Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapatnya sendiri menurut pandangan siswa.	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa maju kedepan untuk menuliskan huruf abjad dengan mnggunakan metode <i>Mind Mapping</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan mengemukakan kesan mereka pada pembelajaran hari ini. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Berdoa. 	5 M e n i t

H. Sumber dan Bahan Ajar

- Buku siswa
- Naskah cerita
- LKS

I. Penilaian

- Pengamatan siswa
- Penilaian keterampilan menulis permulaan siswa
- Kriteria keberhasilan.
 - Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai 70%.
 - Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas

Lumban Dolok, Desember 2025
Peneliti

ANNIATI, S.Pd
NIP.197008131994112001

SYAMSIAH
NIM. 1920500105

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.SOHIBUDDIN, S.Pd.
NIP.19660404 1986041 001

Lampiran 3

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 Lumban Dolok
Panyabungan Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I (Satu)/II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah

KI 2 : Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.2 : Mengemuka –kan kegiatan persiapan menulis permulaan(cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan

4.2 : mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara menulis huruf, kata, dan kalimat dengan rapi dan lengkap, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas bawah, kiri kanan, gerakan pelenturan tangan, melemaskan jari tangan dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, garis miring, lurus dan lengkung, menjiplak sebagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

C. Indikator

1. Menulis huruf abjad dengan rapi dan tepat
2. Membedakan huruf vokal dan konsonan
3. Menulis huruf vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan dengan benar dan rapi
4. Mnlulis kata dengan penggunaan ejaan yang tepat
5. Menulis kata dengan lengkap

D.Tujuan Pembelajaran

- a) Melalui menulis permulaan, siswa dapat menulis abjad dengan tepat.
- b) Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar.
- c) Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis huruf diftong dengan tepat dan benar.
- d) Melalui latihan menulis permulaan, siswa dapat menulis huruf vokal, konsonan, diftong dan gabungan dari konsonan dengan benar dan rapi.

E.Materi Pembelajaran

Berlatih menulis abjad dengan menulis permulaan.

F.Metode Pembelajaran

Metode *mind mapping*

G.Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pada awal pembelajaran.• Siswa diajak berdoa bersama dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang di tunjuk.• Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar kepada siswa.• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti dengan menanyakan kegemaran siswa.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan secara singkat cara menulis permulaan dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.• Siswa mendengarkan penjelasan siswa cara menulis huruf abjad dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>.• Guru dan siswa membuat contoh menulis huruf abjad di kelas dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.• Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapatnya sendiri menurut pandangan siswa.• Siswa maju kedepan untuk menuliskan huruf abjad dengan mnggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.	20 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan mengemukakan kesan mereka pada pembelajaran hari ini. • Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Berdoa. 	5

H.Sumber dan Bahan Ajar

- Buku siswa
- Naskah cerita
- LKS

I.Penilaian

1. Pengamatan siswa
2. Penilaian keterampilan menulis permulaan siswa.
3. Kriteria Keberhasilan
 - a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai 70%.
 - b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas

Lumban Dolok Desember 2025

Peneliti

ANNIATI, S.Pd
NIP.197008131994112001

SYAMSIAH
NIM. 1920500105

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.SOHIBUDDIN, S.Pd.
NIP.19660404 1986041 001

Lampiran 4

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Negeri 148 Lumban Dolok
Panyabungan Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I (Satu)/II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah

KI 2 : Menyajikan Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar(KD)

3.2 : Mengemuka –kan kegiatan persiapan menulis permulaan(cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan

4.2 : Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara menulis huruf, kata, dan kalimat dengan rapi dan lengkap, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas bawah, kiri kanan, gerakan pelenturan tangan, melemaskan jari tangan dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, garis miring, lurus dan lengkung, menjiplak sebagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

C. Indikator

- 1.Menulis huruf abjad dengan rapi dan tepat
- 2.Membedakan huruf vokal dan konsonan

3. Menulis huruf vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan dengan benar dan rapi
4. Menulis kata dengan penggunaan ejaan yang tepat
5. Menulis kata dengan lengkap

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui menulis permulaan, siswa dapat menulis abjad dengan tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menulis huruf diftong dengan tepat dan benar.
4. Melalui latihan menulis permulaan, siswa dapat menulis huruf vokal, konsonan, diftong dan gabungan dari konsonan dengan benar dan rapi.

E. Materi Pembelajaran

Berlatih menulis abjad dengan menulis permulaan.

F. Metode Pembelajaran

Metode *mind mapping*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pada awal pembelajaran. • Siswa diajak berdoa bersama dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk. • Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar kepada siswa. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan kegiatan inti dengan menanyakan kegemaran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat cara menulis permulaan dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. • Siswa mendengarkan penjelasan siswa cara menulis huruf abjad dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>. • Guru dan siswa membuat contoh menulis huruf abjad di kelas dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. 	20 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapatnya sendiri menurut pandangan siswa. • Siswa maju kedepan untuk menuliskan huruf abjad dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan mengemukakan kesan mereka pada pembelajaran hari ini. • Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Berdoa. 	5 Menit

H. Sumber dan Bahan Ajar

- Buku siswa
- Naskah cerita
- LKS

I. Penilaian

1. Pengamatan siswa
2. Penilaian keterampilan menulis permulaan siswa
 1. Kriteria keberhasilan.
 - a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai 70%.
 - b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas

Lumban Dolok, Desember 2025
Peneliti

ANNIATI, S.Pd
NIP.197008131994112001

SYAMSIAH
NIM. 1920500105

Mengetahui
Kepala Sekolah

H.SOHIBUDDIN, S.Pd.
NIP.19660404 1986041 001

Lampiran 5

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Hasil yang diamati	Jumlah
1.	Persiapan	1. Kesiapan siswa.	Baik	
2.	Konsentrasi belajar menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat terhadap mata pelajaran. 2. Memperhatikan materi yang disampaikan. 3. Aktif dalam pembelajaran. 4. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani. 5. Suasana lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. 6. Bertekad mencapai tujuan belajar menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. 	Baik	
3.	Penggunaan <i>Mind Mapping</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak ide atau gagasan utama berada pada tengah kertas kosong. 2. Gambar untuk ide utama sesuai dengan gagasan yang telah ditentukan dan memiliki banyak kata. 3. Pemilihan warna menarik, menggunakan warna berbeda untuk tiap sub gagasan. 4. Penjabaran gagasan menjadi sub gagasan, dan sub gagasan menjadi sub-sub gagasan. 5. Terdapat garis hubung yang melengkung pada setiap kata kunci. 6. Ketepatan menentukan kata kunci pada setiap cabang. 7. Pemakaian gambar yang sesuai pada setiap cabang. 	Baik	

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA

NO	BUTIR OBSERVASI	ASESMEN BAIK	ASESMEN KURANG	KETERANGAN
1.	Aktivitas Siswa a. Bertanya. b. Menemukan gagasan. c. Mempertanyakan gagasan orang lain.	√ √	√	
2.	Kreatifitas Siswa a. Belajar Menulis. b. Belajar Menulis Permulaan.	√ √		
3.	Efektifitas Siswa a. Menguasai Keterampilan yang diperlukan. b. Murid lebih sungguh sungguh dalam kegiatan belajar. c. Murid menggunakan waktu sebaik-baiknya ketika belajar.	√	√ √	
4.	Menyenangkan, pembelajaran membuat anak a. Berani mencoba menulis. b. Berani bertanya. c. Berani mengemukakan pendapat.	√ √	√	

Lampiran 7

Tes Soal

Latihan Soal Menulis Permulaan

Nama :

A. Isilah Titik dibawah ini dengan baik dan benar!

- 1) Burung terbang :-----
- 2) Gunting hitam :-----
- 3) Kucing berjalan :-----
- 4) Gunting hitam :-----
- 5) Meja itu besar :-----
- 6) Ayam bertelur :-----..
- 7) Ani menyapu :-----
- 8) Ibu memasak :-----
- 9) Ayah menonton :-----
- 10) Kapal Pesiar :-----

B. Ayo Berlatih Menulis !

Tulislah cerita dibawah dengan baik dan benar di buku mu!

Teman Baru

Siti senang sekali.

Ini hari pertama Siti bersekolah.

Siti akan bertemu dengan teman baru.

Siti siap pergi ke sekolah.

Siti memberi salam kepada orang tuanya.

Siti sampai di sekolah.



Siti memberi salam kepada guru.

Siti memberi senyum kepada teman baru.

Beri salammu kepada gurumu.

Beri senyummu kepada teman barumu.

Beri senyummu kepada teman barumu.



Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN

Siklus I

No	Sub Indikator	Item Pengamatan	y	t	Keterangan
1.	Kerapian tulisan.	Siswa mampu menulis dengan rapi.		√	Sebagian siswa belum mampu menulis dengan rapi, ada juga sama sekali belum pandai menulis
2.	Penulisan huruf yang tepat.	Siswa mampu menulis huruf dengan tepat.	√		Kebanyakan siswa mampu menulis dengan tepat dan jelas.
3.	Penggunaan ejaan yang tepat.	Siswa mampu menulis sesuai EYD.		√	Sebagian siswa tidak mampu menulis dengan tepat sesuai dengan EYD.
4.	Kelengkapan kata.	Siswa mampu menulis huruf sesuai dengan kelengkapan kata.	√		Sebagian siswa mampu menulis sesuai dengan kelengkapan kata sehingga huruf di dalam kata lengkap.

Lampiran 9

CATATAN LAPANGAN

Siklus II

No	Sub Indikator	Item Pengamatan	y	t	Keterangan
1.	Kerapian tulisan.	Siswa mampu menulis dengan rapi.		√	Kebanyakan siswa mampu menulis dengan rapi, ada juga siswa yang mampu menulis langsung di papan tulis.
2.	Penulisan huruf yang tepat.	Siswa mampu menulis huruf dengan tepat.	√		Kebanyakan siswa mampu menulis dengan tepat dan jelas.
3.	Penggunaan ejaan yang tepat.	Siswa mampu menulis sesuai EYD.		√	Sebagian siswa tidak mampu menulis dengan tepat sesuai dengan EYD.
4.	Kelengkapan kata.	Siswa mampu menulis huruf sesuai dengan kelengkapan kata.	√		Sebagian siswa mampu menulis sesuai dengan kelengkapan kata sehingga huruf di dalam kata lengkap.

Lampiran 10

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan SDN 148 Lumban Dolok

No	Aspek Penilaian	Rentang skor
1.	Keterampilan tulisan.	0-30
2.	Penulisan huruf yang tepat.	0-30
3.	Penggunaan ejaan yang tepat.	0-20
4.	Kelengkapan kata.	0-20
Jumlah		100

Lampiran 11

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Siswa SDN 148 Lumban Dolok

No	Aspek	Kriteria	Skor maksimal
1.	Keterampilan menulis.	Kata dan kalimat ditulis rapi.	30
		Kata dan kalimat ditulis kurang rapi.	20
		Kata dan kalimat ditulis tidak rapi.	10
2.	Kejelasan penulisan huruf.	Huruf yang ditulis jelas.	30
		Huruf yang ditulis kurang jelas.	20
		Huruf yang ditulis tidak jelas.	10
3.	Ketepatan penggunaan ejaan.	Sesuai EYD.	20
		Kurang sesuai EYD.	10
		Tidak sesuai EYD.	5
4.	Kelengkapan kata.	Huruf didalam kata lengkap.	20
		Huruf didalam kata kurang lengkap.	10
		Huruf didalam kata tidak lengkap.	5

Lampiran 12

Aspek Penilaian Hasil Tes Keterampilan Menulis Permulaan Pra Siklus

No	Nama siswa	Kerapi- an Tulisa- n 0-30	Penulis- an huruf yang tepat 0-30	Penggun- aan ejaan yang tepat 0-20	Kelangka- pan kata 0-20	Juml- ah	Keteran- gan
1.	AFIFAH SAHILA	9	8	10	8	35	Tidak Tuntas
2.	AQILA TUL AZIZAH	13	10	12	10	45	Tidak Tuntas
3.	ASIHA RIZKI	10	8	8	9	35	Tidak Tuntas
4.	INDANA HALWA AFIFAH	8	9	10	8	35	Tidak Tuntas
5.	INSAN AL KAMIL	9	8	8	10	35	Tidak Tuntas
6.	KHANZA HUMAIR AH	14	15	11	10	50	Tidak Tuntas
7.	LULU NAFIZAH BR NASUTIO N	15	11	15	14	55	Tidak Tuntas
8.	MUHAM MAD REZA SAPUTR A	10	8	9	8	35	Tidak Tuntas
9.	MUHAM MAD RIDWAN	8	8	10	9	35	Tidak Tuntas
10.	MUHAM MAD THAMRI N	10	13	12	10	45	Tidak Tuntas
11.	MUHAM MAD	17	15	18	15	65	Tuntas

	YAHYA NAWAWI						
12.	NASILA RAHMA	13	10	12	10	45	Tidak tuntas
13.	NUR SANIYA H	9	8	10	8	35	Tidak tuntas
14.	NUR HANIFA H NASUTIO N	17	18	15	10	60	Tuntas
15.	RIZAL AL ARIF	8	10	8	9	35	Tidak Tuntas
16.	SALISA PUTRI	18	15	17	10	60	Tuntas
17.	SARINI	17	15	18	15	65	Tuntas
18.	ZULAIK HA	10	8	9	8	35	Tidak Tuntas
	Jumlah	215	197	212	181	805	Ketunta san
	Rata- Rata	38,7	35,46	38,16	32,58	44,72	22,22%

Lampiran 13

Aspek Penilaian Hasil Tes Keterampilan Menulis Permulaan Siklus I

No	Nama Siswa	Kerapi- an Tulisa- n 0-30	Penulis- an huruf yang tepat 0-30	Penggun- aan ejaan yang tepat 0-20	Kelengka- pan kata 0-20	Juml- ah	Keteran- gan
1.	AFIFAH SAHILA	10	12	11	12	45	TT
2.	AQILA TUL AZIZAH	18	13	15	14	60	T
3.	ASIHA RIZKI	14	15	11	16	55	TT
4.	INDANA HALWA AFIFAH	18	15	19	13	65	T
5.	INSAN AL KAMIL	13	12	15	10	50	TT
6.	KHANZA HUMAIR AH	15	14	18	13	60	T
7.	LULU NAFIZAH BR NASUTIO N	20	17	15	13	65	T
8.	MUHAM MAD REZA SAPUTR A	11	11	13	10	45	TT
9.	MUHAM MAD RIDWAN	12	15	10	13	50	TT
10.	MUHAM MAD THAMRI N	15	12	15	13	55	TT
11.	MUHAM MAD	17	19	15	14	65	T

	YAHYA NAWAWI						
12.	NASILA RAHMA	12	15	13	10	50	TT
13.	NUR SANIYA H	19	15	18	13	65	T
14.	NUR HANIFA H NASUTIO N	20	14	15	16	65	T
15.	RIZAL AL ARIF	10	13	14	13	50	TT
16.	SALISA PUTRI	14	15	16	15	60	T
17.	SARINI	22	16	17	15	70	T
18.	ZULAIK HA	13	15	12	15	55	TT
	JUMLAH	273	258	262	238	1031	Ketunta san
	RATA- RATA	49,14	46,44	47,16	42,84	55,55	50%

Lampiran 14

Aspek Penilaian Hasil Tes Keterampilan Menulis Permulaan Siklus II

No	Nama siswa	Kerapi- an Tulisa- n 0-30	Penulis- an huruf yang tepat 0-30	Penggun- aan ejaan yang tepat 0-20	Kelangka- pan kata 0-20	Juml- ah	Keteran- gan
1.	AFIFAH SAHILA	17	15	18	15	65	Tuntas
2.	AQILA TUL AZIZAH	18	15	15	17	65	Tuntas
3.	ASIHA RIZKI	15	13	12	10	50	Tidak Tuntas
4.	INDANA HALWA AFIFAH	13	15	13	14	55	Tidak Tuntas
5.	INSAN AL KAMIL	15	18	15	17	65	Tuntas
6.	KHANZA HUMAIR AH	15	15	16	14	60	Tuntas
7.	LULU NAFIZAH BR NASUTIO N	15	18	17	15	65	Tuntas
8.	MUHAM MAD REZA SAPUTR A	17	15	18	15	65	Tuntas
9.	MUHAM MAD RIDWAN	18	15	17	18	65	Tuntas
10.	MUHAM MAD THAMRI N	16	15	15	14	60	Tuntas
11.	MUHAM MAD	18	17	15	15	65	Tuntas

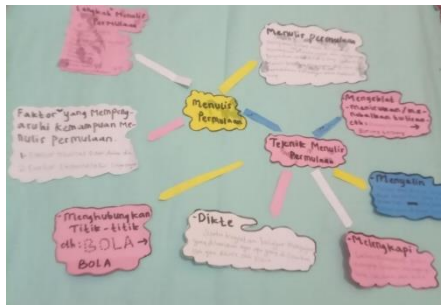
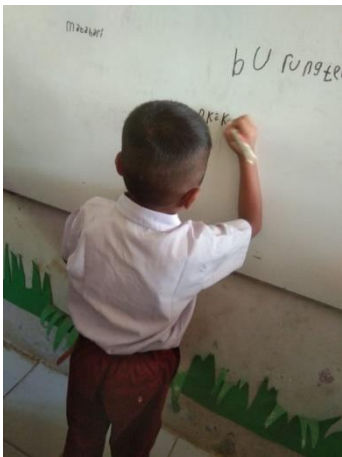
	YAHYA NAWAWI						
12.	NASILA RAHMA	14	13	15	13	55	Tidak Tuntas
13.	NUR SANIYA H	14	16	15	15	60	Tuntas
14.	NUR HANIFA H NASUTIO N	18	15	17	15	65	Tuntas
15.	RIZAL AL ARIF	17	15	18	15	65	Tuntas
16.	SALISA PUTRI	15	18	17	15	65	Tuntas
17.	SARINI	20	18	15	17	70	Tuntas
18.	ZULAIK HA	15	16	14	15	60	Tuntas
	JUMLAH	290	281	282	254	1120	Tuntas
	RATA- RATA	55,2%	50,58 %	50,76%	45,72%	62,22 %	83,3%

Lampiran 15

Skala Penilaian Menulis Permulaan

No.	Kategori	Rentang skor
1.	Sangat Baik	21-30
2.	Baik	15-20
3.	Cukup Baik	11-15
4.	Kurang Baik	6-10
5.	Sangat Kurang	0-5

DOKUMENTASI



Si Eisa rajai sekareh
 Si Eimembisi si Eim kep laentid
 Si Eimembisi senyum kep adz qz h
 BEHIS BIAH kep adz qz h
 BEHISENYUM kep adz qz h
 BEHISENYUM kep adz qz h
 BEHISENYUM kep adz qz h

1 Burung terbang
 2 gunung hitam
 3 kucing berjajih
 4 gunting hitam
 5 meja itu besar
 6 ayam bertelur
 7 Ani menyapu
 8 ibu
 9
 10

1 BURUNG TERBANG
 2 GUNUNG HITAM
 3 KUCING BERJAJIH
 4 GUNTING HITAM
 5 MEJA ITU BESAR
 6 AYAM BERTELUR
 7 ANI MENYAPU
 8 IBU MEMASAK
 9 AYAH MENDON
 10 KAPAL PESIAR

1 BURUNG TERBANG
 2 GUNUNG HITAM
 3 KUCING BERJAJIH
 4 GUNTING HITAM
 5 MEJA ITU BESAR
 6 AYAM BERTELUR
 7 ANI MENYAPU
 8 IBU MEMASAK
 9 AYAH MENDON
 10 KAPAL PESIAR

No.:

1	BURUNG TERBANG
2	GUNUNG HITAM
3	KUCING BERJAJIH
4	GUNTING HITAM
5	MEJA ITU BESAR
6	AYAM BERTELUR
7	ANI MENYAPU
8	IBU MEMASAK
9	AYAH MENDON
10	KAPAL PESIAR

1 BURUNG TERBANG
 2 GUNUNG HITAM
 3 KUCING BERJAJIH
 4 GUNTING HITAM
 5 MEJA ITU BESAR
 6 AYAM BERTELUR
 7 ANI MENYAPU
 8 IBU MEMASAK
 9 AYAH MENDON
 10 KAPAL PESIAR

1 BUKUR ter bahg
2 gung hitam
3 kucing berjalah
4 guntihg hitam
5 meja itu besar
6 ayam bertelur
7 ani menyapu
8 ibu memasak
9 ayah menghontoh
10 kapal pesiar

1 BUKUR ter bahg
2 gung hitam
3 kucing berjalah
4 guntihg hitam
5 meja itu besar
6 ayam bertelur
7 ani menyapu
8 ibu memasak
9 ayah menghontoh
10 kapal pesiar

Siti sampai sekolah
Siti membat salam kepada guru
Siti membetisyu kepada guru
Betisalam kepada guru
Betisyumen kepada temannya
Betisyumen kepada temannya

1 BUKUR ter bahg
2 gung hitam
3 kucing berjalah
4 guntihg hitam
5 meja itu besar
6 ayam bertelur
7 ani menyapu
8 ibu memasak
9 ayah menghontoh
10 kapal pesiar

Siti sampai di sekolah
Siti memberi salam kepada guru
Siti memberi senyum kepada guru
Beri salam kepada guru
Beri senyuman kepada teman kelas
Beri senyuman kepada teman baru

Siti sampai di sekolah
Siti memberi salam kepada guru
Siti memberi senyum kepada guru
Beri salam kepada guru
Beri senyuman kepada teman kelas
Beri senyuman kepada teman baru

Siti sampai di sekolah
Siti memberi salam kepada guru
Siti memberi senyum kepada guru
Beri salam kepada guru
Beri senyuman kepada teman kelas
Beri senyuman kepada teman baru

Siti sampai di sekolah
Siti memberi salam kepada guru
Siti memberi senyum kepada guru
Beri salam kepada guru
Beri senyuman kepada teman kelas
Beri senyuman kepada teman baru

Siti sampai di sekolah
Siti memberi salam kepada guru
Siti memberi senyum kepada guru
Beri salam kepada guru
Beri senyuman kepada teman kelas
Beri senyuman kepada teman baru

Siti sampai di sekolah
Siti memberi salam kepada guru
Siti memberi senyum kepada guru
Beri salam kepada guru
Beri senyuman kepada teman kelas
Beri senyuman kepada teman baru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 7260 /Un.28/E/TL.00/12/2023 18 Desember 2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 148 Lumban Dolok
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Syamsiah
NIM : 1920500105
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Plh. Dekan
Ka. Prodi PAI



D. Indusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200051 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 148 LUMBANDOLOK
KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 107 / 97/SD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H.SOHIBUDDIN, S.Pd.**
Nip : 196604041986041001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 148 Lumban Dolok
Kecamatan Panyabungan Selatan
Satuan Kerja : SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-7260/Un.28/E/TL.00/12/2023 Tanggal 18 Desember 2023 tentang permohonan izin mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpunan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **SYAMSIAH**
Nim : 1920500105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan

Telah melakukan penelitian di SDN 148 Lumban Dolok untuk keperluan skripsi dengan judul” Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SDN 148 Lumban Dolok Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lumban Dolok, 06 Januari 2024

H. SOHIBUDDIN, S.Pd.
NIP. 19660404 198604 1 001